

INTISARI

FAKTOR PREDIKTOR KEJADIAN SYOK KARDIOGENIK 24 JAM PERTAMA PERAWATAN INTENSIF KARDIOVASKULAR PADA PASIEN INFARK MIOKARDIUM AKUT DENGAN ELEVASI SEGMENT ST DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

Iswandi Darwis, Hendry Purnasidha Bagaswoto, Lucia Kris Dinarti

Latar Belakang. Syok kardiogenik merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien dengan IMA-EST. Prevalensi syok kardiogenik pada pasien IMA-EST yang dirawat di ICCU sebanyak 14-16% dengan angka kematian antara 30-60%. Angka mortalitas pasien dengan syok kardiogenik 24 jam pertama perawatan intensif kardiovaskular pada IMA-EST cukup tinggi walaupun sudah diberikan terapi optimal, sehingga diperlukan identifikasi dini untuk memprediksi kejadian syok kardiogenik pada pasien IMA-EST. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menjadi prediktor kejadian syok kardiogenik 24 jam pertama perawatan intensif kardiovaskular pada pasien IMA-EST yang di rawat di ICCU RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode Penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan kohort prospektif untuk mengetahui faktor prediktor kejadian syok kardiogenik 24 jam pertama perawatan intensif kardiovaskular pada pasien IMA-EST.

Hasil Penelitian. Didapatkan 403 subyek yang memenuhi kriteria inklusi sebagai subjek penelitian dari 501 subyek dengan IMA-EST yang dirawat di ICCU RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama periode Mei – Desember 2023. Hasil analisis bivariat, variabel yang dapat menjadi prediktor syok kardiogenik adalah killip II-III (nilai p 0,001; RR 3,423), anemia (nilai p 0,012; RR 2,104), hiperglikemia (nilai p 0,016; RR 2,065), LFG <30 ml/min/1,73m² (nilai p 0,001; RR 4,174) dan FEVKi <40% (nilai p 0,001; RR 2,763). Setelah dilakukan uji multivariat didapatkan variabel akhir yang menjadi prediktor syok kardiogenik 24 jam pertama perawatan intensif kardiovaskular yakni presentasi killip II-III (nilai p 0,003; OR 3,041 IK 95% 1,468-6,299), FEVKi <40% (nilai p 0,009; OR 2,537 IK 1,256-5,124) dan LFG <30 mL/menit/1,73m² (nilai p 0,001; OR 4,534 IK 95% 2,28-9,345).

Simpulan. Faktor prediktor syok kardiogenik 24 jam pertama perawatan intensif kardiovaskular pada pasien IMA-EST yang dirawat di ICCU RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta adalah presentasi killip II-III saat masuk di IGD RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, fraksi ejeksi ventrikel kiri kurang dari 40% dan penurunan fungsi ginjal dengan nilai LFG kurang dari 30 ml/menit/1,73m².

Kata kunci: Syok kardiogenik, perawatan intensif kardiovaskular, IMA-EST

ABSTRACT

PREDICTOR FACTORS OF CARDIOGENIC SHOCK EVENT IN THE FIRST 24 HOURS INTENSIVE CARDIOVASCULAR CARE IN PATIENTS WITH ST ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION AT Dr. SARDJITO CENTRAL GENERAL HOSPITAL YOGYAKARTA

Iswandi Darwis, Hendry Purnasidha Bagaswoto, Lucia Kris Dinarti

Background. Cardiogenic shock is a complication that often occurs in patients with STEMI. The prevalence of cardiogenic shock in STEMI patients treated in the intensive cardiovascular care unit is 14-16% with a mortality rate of between 30-60%. The mortality rate for patients with cardiogenic shock in the first 24 hours of cardiovascular intensive care in IMA-EST is quite high even though optimal therapy has been given, so early identification is needed to predict the incidence of cardiogenic shock in STEMI patients. This study objective to know the factor can be predict the incidence of cardiogenic shock in the first 24 hours of cardiovascular intensive care in STEMI patients at the ICCU at Dr. Sardjito Central General Hospital Yogyakarta.

Method. This is an observational study with a prospective cohort approach to determine the predictor factors of cardiogenic shock incidence in the first 24 hours at cardiovascular intensive care in STEMI patients.

Results. There were 403 subjects who met the inclusion criteria as research subjects from 501 subjects with STEMI at the ICCU of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta during the period May – December 2023. The results of bivariate analysis showed that variables that can be predictors of cardiogenic shock were killip II-III (p value 0.001; RR 3.423), anemia (p value 0.012; RR 2.104), hyperglycemia (p value 0.016; RR 2.065), GFR <30 ml/min/1.73m² (p value 0.001; RR 4.174) and LVEF <40% (p value 0.001; RR 2.763). The multivariate test found that the final variables were predictors of cardiogenic shock in the first 24 hours of cardiovascular intensive care were killip II-III (p value 0.003; OR 3.041, 95% CI 1.468-6.299), LVEF <40% (p value 0.009; OR 2.537 IK 1.256-5.124) and GFR <30 mL/minute/1.73m² (p value 0.001; OR 4.534 IK 95% 2.28-9.345).

Conclusion. Predictor factors of cardiogenic shock in the first 24 hours of cardiovascular intensive care in STEMI patients were a Killip II-III presentation at Emergency Unit, left ventricular ejection fraction below 40% and decreased kidney function with GFR below 30 ml/minute/1.73m².

Key words: Cardiogenic shock, Cardiovascular intensive care, STEMI